

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus corona telah mengguncang umat manusia hingga ke intinya. Jarak sosial adalah strategi pencegahan terpenting untuk penyebaran penularan ini, selain vaksin. Penerapan hal yang sama telah memaksa banyak negara melakukan lock-down total. Penutupan sekolah dan universitas membuat pendidikan menjadi tidak pasti di semua tingkatan. Pendidikan kedokteran tidak terkecuali. Dalam pandemi ini, kebutuhan akan generasi dokter masa depan yang tak terputus semakin terasa dalam ingatan kita yang hidup. Oleh karena itu, kesinambungan pendidikan kedokteran sangat penting. Meskipun kontak pasien "secara langsung" adalah prinsip pengajaran klinis yang tak tergantikan, masa-masa yang luar biasa ini menuntut tindakan yang luar biasa. Inovasi pedagogis yang melibatkan teknologi dan pengajaran berbasis simulasi (ceramah online, sketsa kasus video, simulator virtual, webcasting, ruang obrolan online) perlu dibawa ke garis depan. (Sahi et al, 2020)

Penggunaan komputer dan internet telah meningkat baru-baru ini selama beberapa dekade terakhir dan telah dikaitkan dengan berbagai gangguan muskuloskeletal. (Borhany, 2018).

Semua orang pasti pernah mengalami nyeri punggung bawah (NPB) pada sepanjang hidupnya. Diperkirakan lebih dari 80% orang dewasa yang mengalami nyeri punggung bawah akan membutuhkan bantuan medis. Di Amerika Serikat, NPB berada pada peringkat ke-5 dalam daftar penyebab kunjungan ke dokter yakni sekitar 12 juta kunjungan per tahun. Prevalensi NPB pada pekerja di negara industri mencapai 70%, demikian pula halnya dengan prevalensi pada usia sekolah.¹ Angka pasti kejadian NPB di Indonesia tidak diketahui, namun diperkirakan, angka prevalensi NPB bervariasi antara 7,6% sampai 37%. Dari data yang dikumpulkan di

poliklinik saraf RSUP Dr. Sardjito tahun 2000, pasien yang datang tiap bulannya adalah berkisar antara 1.500 pasien sampai dengan 2.000 pasien, yang terbanyak adalah pasien nyeri pinggang (Lamsudin, 2001).

Kewajiban menuntut ilmu telah diterangkan dalam Al-Quran dan Hadits. Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia, karena dengan belajar manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya. Dengan belajar, manusia juga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak ia ketahui. Selanjutnya, kita khususnya sebagai umat muslim haruslah lebih memperhatikan lagi dalam hal belajar, karena di dalam agama Islam sudah dijelaskan keutamaan bagi para penuntut ilmu.

Allah menerangkan anjuran untuk menuntut ilmu di dalam Al-Quran (Q.S. Al-Mujadalah 58 : 11)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَأَفْسَحُوا يَقْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنْشِرُوا فَأَنْشِرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah 58 : 11)

Kutipan ayat tersebut menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya. Dalam sebuah Hadis pun disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَنْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

Dari kedua dalil di atas menerangkan bahwa umat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena Allah telah berjanji di dalam Al-Qur'an bahwa barang siapa yang pergi untuk menuntut ilmu maka Allah akan mengangkat derajatnya, dan Rasulullah juga menjelaskan bahwa dengan belajar atau berjalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.

1.2 Perumusan Masalah

Selama pandemi COVID-19, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh secara daring dengan menggunakan gadget. Posisi duduk yang salah pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan nyeri punggung bawah. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan nyeri punggung bawah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perilaku pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi?
2. Bagaimana tingkat nyeri punggung bawah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
3. Adakah pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan nyeri punggung bawah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan nyeri punggung bawah?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan nyeri punggung bawah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perilaku pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat nyeri punggung bawah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan nyeri punggung bawah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
4. Untuk mengetahui pandangan Islam mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh dengan nyeri punggung bawah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pembelajaran bagi peneliti untuk melakukan penelitian di bidang kedokteran dan bisa dipergunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.5.2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pembelajaran jarak jauh dan nyeri punggung bawah pada mahasiswa kedokteran.

1.5.3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam kebijakan bimbingan akademik kepada mahasiswa.